



**PENGARUH PENDAPATAN DAN KONSUMSI RUMAH
TANGGA TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA
PETANI PENGGARAP KOPI DI KECAMATAN CANDIROTO
KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Hanifah Amanaturrohim

NIM 7101411096

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

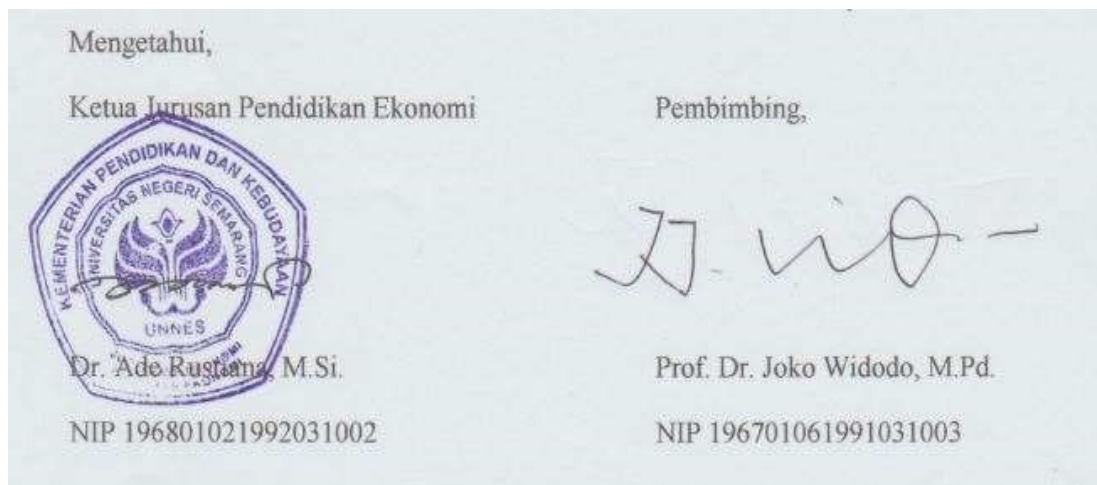
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 21 September 2015



PENGESAHAN KELULUSAN

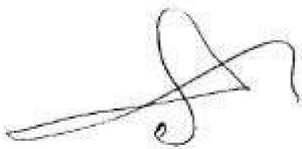
Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

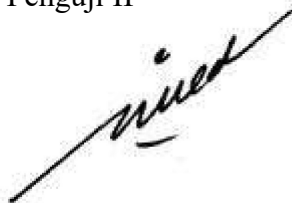
Tanggal : 7 Oktober 2015

Penguji I



Drs. Syamsu Hadi, M.Si
NIP 195212121978031002

Penguji II



Dr. Widiyanto, MBA.M.M
NIP 196302081998031001

Penguji III




Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd.
NIP 196701061991031003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi




Dr. Wahyono, M.M.
NIP 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Semarang, 21 September 2015



Hanifah Amanatulloh
NIM 7101411096

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Dan janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak berputus asa dari rahmat Allah kecuali orang-orang yang kafir.”

(QS Yusuf:87)

“Ridho Allah ada pada ridho kedua orang tua” (HR. Muslim)

Persembahan

Tanpa mengurangi rasa syukur dan cintaku kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Amir dan Ibu Tupriyati), dengan segala kasih sayangnya dalam mendidik, menjadi motivator, dan senantiasa mendo'akan dalam setiap langkahku
2. Untuk almamaterku Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah keberhasilan individu semata, namun berkat bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis bermaksud menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si, Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan arahan.
5. Dr. Widiyanto, MBA.M.M, Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan arahan.

6. Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji III yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi.
7. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan hingga dapat mengantarkan jalannya penyusunan skripsi
8. Para petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung yang senantiasa membantu berjalannya penelitian
9. Adik-adikku tersayang, Imam Amanaturohman dan Abdul Hafidz Rohmaturosyid yang mengajarkanku arti kesabaran untuk dapat bertindak lebih bijak dan dewasa
10. Keluarga besarku Dusun Gedangan Kecamatan Candiroto yang sudah menjadi orang tua dan sahabat dalam membimbingku menjadi orang yang lebih mandiri dalam menjalankan setiap tanggung jawab yang diberikan
11. Sahabat dan teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi Tahun 2011 sebagai teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat dan pengalaman dalam masa kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini.
12. Keluarga, sahabat dan teman-teman Pondok Pesantren Husnul Khotimah yang telah memberikan pendidikan, pembelajaran dan pengalaman untuk menjadi orang yang lebih baik
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan ekonomi pada khususnya.

SARI

Amanaturrohim, Hanifah.2015. *Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung.*Skripsi.Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Joko Widodo S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Pendapatan, Konsumsi Rumah Tangga dan Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan keluarga sangat penting dalam kehidupan yang digunakan sebagai tujuan dalam mencapai ketentraman kehidupan. Seseorang dikatakan tentram ketika dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang dilihat dari berbagai aspek seperti jasmani, sosial dan pengembangannya. Berdasarkan observasi awal dari data secara makro menjelaskan bahwa kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi tinggi hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah keluarga yang semakin sejahtera. Diduga hal ini dipengaruhi pendapatan dan konsumsi rumah tangga yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. Perumusan masalah dalam penelitian ini, seberapa besar pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung baik secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga petani penggarap kopi yang tidak memiliki lahan perkebunan yang berjumlah 250 keluarga. Ukuran sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 71 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *area propotional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi $Y = 16.032 + 0.444 X_1 + 0.232 X_2$. Hasil uji hipotesis diperoleh hasil secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 7.89%, dan konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan keluarga sebesar 17.72%, sedangkan secara simultan pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara bersama-sama mempengaruhi kesejahteraan keluarga sebesar 27.1% sisanya sebesar 72.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam penelitian ini dapat dikemukakan saran bahwa pihak pemerintah harus memiliki tolok ukur sebagai ukuran pengupahan, memberikan pelatihan atau pengarahan untuk menciptakan industri rumah tangga dan mengadakan tabungan untuk jaminan masa depan dan mengurangi sifat konsumerisme.

ABSTRACT

Amanaturrohim, Hanifah.2015. *The Influence of income and Household Consumption The Result of Family Welfare Cultivators Coffe in District Candiroto, Temanggung regency.*A Final Project.Economics Education Department. Economics Faculty. Semarang State University.Prof. Dr. Joko Widodo S.Pd, M.Pd.

Keywords: Income, Consumption Of Household and Family Welfare

Family welfare is very important in life used as goals in achieving harmony of life. A person is said to be peaceful when it can meet the needs of his views from various aspects such as social and physical development. Based on early observations of macro data makes it clear that the welfare of farm families tenants high coffee it is seen from the increasingly large number of increasingly prosperous family. Allegedly this affected income and household consumption which can improve the welfare of the family. Formulation of the problem in this research, the extent of the influence of income and household consumption against the welfare of the family of sharecroppers in coffee in the district Candiroto Temanggung either simultaneously or partial.

The population in this study are a family of sharecroppers who don't have a coffee plantation land totalling 250 families. The size of the sample slovin formula uses so obtained 71 respondents. Sampling using random sampling techniques propotional area. Data collection techniques used are questionnaire and documentation. The collected data were analyzed using descriptive analysis techniques, classic assumption test and multiple regression analysis.

Based on multiple linear regression analysis regression equation obtained $Y = 16.032 + 0.444 X_1 + 0.232 X_2$. Hypothesis test results obtained results partially income effect is significant and positive towards the welfare of the family of 7.89%, and household consumption is a significant and positive effect toward the welfare of the families of 17.72%, while simultaneously income and household consumption together affect the well-being of 27.1% and the remaining 72.9% of rest is affected by other variables not examined.

Based on the results of the study it can be concluded that there is a positive influence between income and consumption of households towards the welfare of the family either partially or simultaneously. In this research can put forward the suggestion that the Government should have benchmarks as a measure of waging, provide training or direction to create a cottage industry of savings and to guarantee the future and reduce the nature of consumerism.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kesejahteraan Keluarga	9
2.1.1 Konsep Dasar Kesejahteraan Keluarga	9
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga	12
2.1.3 Tahapan-tahapan Kesejahteraan Keluarga	15
2.2 Pendapatan	17
2.2.1 Konsep Dasar Pendapatan	17
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	18
2.3 Konsumsi Rumah Tangga	20
2.3.1 Konsep Dasar Konsumsi Rumah Tangga.....	20
2.3.2 Pola Konsumsi.....	21

2.3.3	Teori Perilaku Konsumen.....	23
2.3.4	Perilaku Konsumen Dalam Pemasaran.....	26
2.4	Penelitian Terdahulu	30
2.5	Kerangka Berfikir Peneliti	35
2.6	Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Desain Penelitian.....	38
3.2	Populasi dan Sampel.....	38
3.3	Variabel Penelitian.....	41
3.3.1	Pendapatan.....	41
3.3.2	Konsumsi Rumah Tangga	41
3.3.3	Kesejahteraan Keluarga.....	42
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.4.1	Kuesioner.....	42
3.4.2	Dokumentasi	43
3.5	Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	43
3.5.1	Validitas	43
3.5.2	Reliabilitas	47
3.6	Teknik Analisis Data	48
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	48
3.7	Uji Asumsi Klasik	51
3.7.1	Uji Normalitas.....	51
3.7.2	Uji Multikolinieritas.....	52
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda	54
3.9	Uji Hipotesis Penelitian	54
3.9.1	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	55
3.9.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	56
3.10	Koefisien Determinasi	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	58

4.1.1	Gambaran Umum.....	58
4.1.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	58
4.1.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	71
4.1.4	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
4.1.5	Hasil Pengujian Hipotesis	79
4.1.6	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	82
4.2	Pembahasan	84
4.2.1	Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga	91
4.2.2	Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga	93
4.2.3	Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga	96
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	100
5.2	Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN		105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Upah Buruh.....	4
2.1 Daftar Alokasi Pengeluaran Konsumsi Masyarakat	22
3.1 Populasi Penelitian	39
3.2 Proporsi Pengambilan Sampel	41
3.3 Ringkasan Uji Validitas Variabel Pendapatan	45
3.4 Ringkasan Uji Validitas Variabel Konsumsi Rumah Tangga	45
3.5 Ringkasan Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Keluarga	46
3.6 Ringkasan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	47
3.7 Kategori Variabel Pendapatan	50
3.8 Kategori Variabel Konsumsi Rumah Tangga.	50
3.9 Kategori Variabel Kesejahteraan Keluarga.....	51
4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kesejahteraan Keluarga	59
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Kebutuhan Pokok.....	60
4.3 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Kebutuhan Sosial	61
4.4 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Kebutuhan Pengembangan	62
4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan	63
4.6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penerimaan Penghasilan	65
4.7 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Ketepatan Pembayaran	66
4.8 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Kesesuaian Pekerjaan	67
4.9 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Konsumsi Rumah Tangga.....	68
4.10 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Konsumsi makanan.....	69
4.11 Hasil Analisis Deskriptif Indikator Konsumsi bukan makanan.....	70
4.12 Hasil Uji Normalitas	73
4.13 Hasil Uji Multikolonieritas	74
4.14 Hasil Uji Glejser.....	76
4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	77
4.16 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t)	80
4.17 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji F)	81
4.18 Uji Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2).....	82
4.19 Uji Koefisien Determinasi Secara Parsial (r^2).....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Pandangan Umum Perilaku Konsumen Sampai Strategi Pemasaran.....	27
2.2 Kerangka Berfikir Peneliti	36
4.1. Diagram Batang Analisis Deskriptif Variabel Kesejahteraan Keluarga	60
4.2. Diagram Batang Analisis Deskriptif Variabel Pendapatan	64
4.3 Diagram Batang Analisis Deskriptif Variabel Konsumsi Rumah Tangga.....	69
4.4 Uji Normalitas	72
4.5 Uji Heteroskedastisitas	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	106
2. Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian	107
3. Daftar Nama Uji Coba Penelitian	112
4. Data Hasil Uji Coba Variabel Instrument	113
5. Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas	116
6. Tabel Product Moment.....	127
7. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	128
8. Kuesioner Penelitian	129
9. Daftar Nama Penelitian	134
10 Tabulasi Data Skor Hasil Penelitian	136
11. Deskripsi Persentase Pervariabel Dan Indikator Penelitian	148
12. Diagram Variabel	153
13. Output SPSS 16.0 For Windows.....	154
14. Surat Ijin Penelitian.....	160
15. Surat Rekomendasi Penelitian.....	161
16. Surat Bukti penelitian.....	163
17. Gambar Proses Penelitian	164

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan Keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dengan terpenuhinya semua kebutuhan fisik materil, mental spiritual dan sosial, yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas (BAPERMASKB: 2010/2011).

Sedangkan dari pandangan yang berbeda dinyatakan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 tahun 2009).

Taraf Kesejahteraan tidak hanya berupa ukuran yang terlihat (*fisik dan kesehatan*) tapi juga yang tidak dapat dilihat (*spiritual*). Ferguson et al. menyatakan bahwa kesejahteraan keluarga dapat dibedakan kedalam dua macam yaitu: kesejahteraan ekonomi (*family economic well-being*) dan kesejahteraan material (*family material well-being*). Kesejahteraan ekonomi keluarga, diukur dalam pemenuhan akan input keluarga (pendapatan, upah, aset dan pengeluaran) sementara

kesejahteraan materiil diukur dari berbagai bentuk barang dan jasa yang diakses oleh keluarga (Puspitawati, 2013:7).

Konsep kesejahteraan sangat berkaitan dengan konsep kebutuhan, dengan terpenuhinya kebutuhan, maka seseorang sudah dapat dinilai sejahtera. Karena tingkat kebutuhan secara tidak langsung sejalan dengan indikator kesejahteraan. Teori Maslow menggambarkan rumusan tentang kebutuhan yang hierarkis dalam bentuk segitiga, dimana kebutuhan yang ada di atas akan terpenuhi setelah kebutuhan di bawahnya terpenuhi. Tingkatan paling bawah dalam hierarkis kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisik yang menyangkut kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan. Kemudian berturut-turut adalah kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan atas diri (Nitisusastro, 2013:46-54). Keluarga yang sejahtera merupakan keluarga yang dapat memenuhi segala kebutuhannya, dan disebut sebagai keluarga berkualitas, dengan terpenuhinya kebutuhan dalam aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya, kemandirian keluarga dan mental spiritual serta nilai-nilai agama.

Dalam sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan erat dengan besaran pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan dan dikeluarkan sebagai bentuk konsumsi untuk mencapai kesejahteraan. Sebagaimana penelitian oleh Wagle et al. (2006:75), menyatakan :

“Income and consumption are straightforward and extremely useful measures of economic welfare, as they capture the means by which individuals and households can achieve human well-being. Income and consumption tend to highly correlate with each other because consumption derives from income and income is essential for consumption.”

Dapat diartikan bahwa pendapatan dan konsumsi merupakan variabel sederhana yang menentukan kesejahteraan, karena baik secara individu maupun rumah tangga dapat digunakan untuk mencapai kesejahteraan manusia..

Ketergantungan terhadap pendapatan dan konsumsi hingga dapat mencapai kesejahteraan terjadi pada semua jenis pekerjaan termasuk petani penggarap kopi sebagai buruh penggarap kopi. Komoditas kopi di Temanggung merupakan salah satu produk unggulan. Produksi kopi Temanggung termasuk terbesar di Jawa Tengah yaitu 40% produksi kopi Jawa Tengah berasal dari Temanggung. Kecamatan Candiroto dinyatakan sebagai Kecamatan penghasil kopi terbesar di Kabupaten Temanggung (Statistik Daerah Kab. Temanggung, 2013:18). Tanaman kopi ditanam pada 9 Desa dari 14 Desa yaitu pada wilayah Desa Mento-Desa Sidoharjo.

Dari data diketahui sebanyak 56% keluarga $((3610:6417) \times 100\%)$ di wilayah Perkebunan kopi mengandalkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dengan bekerja sebagai petani, buruh tani maupun buruh harian lepas. Buruh harian lepas merupakan buruh yang benar-benar memiliki pendapatan hanya dari pekerjaannya sebagai buruh dan tidak memiliki lahan perkebunan. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari oleh pelakunya. Kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Seseorang bekerja karena ada sesuatu yang hendak dicapainya, dan orang berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada suatu keadaan yang lebih memuaskan daripada keadaan sebelumnya (Anoraga,2005:11).

Pekerjaan sebagai buruh penggarap kopi dijadikan sebagai satu-satunya tujuan mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan yang berubah-ubah dan semakin meningkat sesuai dengan perkembangan zaman. Mereka tidak memiliki pilihan selain tetap bertahan walaupun upah yang diberikan masih rendah.

Tabel 1.1
Upah Buruh

No	Buruh	Penggarapan	Upah Harian	
			Laki-laki	Perempuan
1	Petani Pala Wija	-	25.000	17.000
2	Petani Tembakau	4 Bulan	40.000	30.000
3	Petani Kopi	-	25.000	20.000

Sumber: Kelompok Pertanian Desa, 2015

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pengupahan sebagai penghasilan petani penggarap kopi masih tergolong rendah. Dalam pengupahan juga terjadi perbedaan dari jenis pekerjaan dan *gender*. Jenis pekerjaan dapat dilakukan dengan cara harian atau *borongan* tetapi jenis pekerjaan *borongan* banyak dilakukan oleh kaum laki-laki. Yang dimaksud dengan pekerjaan harian adalah bekerja selama 7 jam dalam sehari. Pekerja penggarap kopi lebih banyak membutuhkan buruh dibandingkan dengan pekerjaan petani yang lainnya. Maka dengan besaran penghasilan Rp 25.000 untuk kaum laki-laki dan Rp 20.000 untuk kaum perempuan terhitung sebagai penghasilan yang rendah.

Pekerjaan sebagai buruh penggarap kopi banyak menggunakan tenaga sehingga tidak semua orang dapat bekerja selama satu bulan penuh selain terdapat masalah kesehatan juga masalah lain yang tidak terduga. Sehingga dengan segala kemungkinannya pendapatan yang diperoleh tidak maksimal. Pada

dasarnya seseorang yang bekerja mengharapkan imbalan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhannya. Karena dengan terpenuhinya upah yang sesuai maka akan merasa cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup baik bagi dirinya maupun keluarganya sehingga akan merasa puas dan mencapai pada tingkat sejahtera.

Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi keluarga akan mempunyai kepuasan tersendiri. Oleh sebab itu, konsumsi dijadikan salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Sebagaimana penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ndakularak dkk (2012:152), menyatakan bahwa pengeluaran rumah tangga untuk makanan, pendidikan dan kesehatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Bali.

Dalam kegiatan konsumsi setiap keluarga memiliki jenis pengeluaran yang berbeda. Perbedaan pola konsumsi pada setiap keluarga dijadikan sebagai beban atau tanggungan dalam memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga, sehingga dijadikan sebagai ukuran tercapainya kesejahteraan keluarga secara merata dan utuh. Sebagaimana yang dikatakan oleh Pangaribowo (2014:223) :

“Household consumption patterns are considered to be among the most reliable indicators of the economic development and public welfare of a country”.

Dapat diartikan bahwa pola konsumsi rumah tangga dianggap sebagai salah satu indikator pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat suatu Negara. Untuk mengetahui konsumsi rumah tangga digunakan proporsi pola konsumsi. Manajemen keluarga dengan pengelolaan pola konsumsi tidak hanya berperan dalam menilai kesejahteraan keluarga tetapi secara *ekstrenal* sebagai tolak ukur

pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Negara, karena setiap keluarga tidak ada yang memiliki cara dan jumlah pengeluaran yang sama. Berdasarkan pengaruh konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari pola konsumsi keluarga.

Pola konsumsi dapat dikenali berdasarkan alokasi penggunaannya. Penduduk pedesaan mempunyai tingkat konsumsi yang lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk perkotaan. Sesungguhnya yang dilakukan penduduk pedesaan bukanlah tindakan pemborosan tetapi mereka melakukan konsumsi untuk mempertahankan tingkat hidup substensinya untuk hidup yang lebih baik. Berdasarkan pengaruh konsumsi terhadap kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari pola konsumsi keluarga. Faktor-faktor yang menentukan pola konsumsi keluarga berasal dari dua golongan yaitu makanan dan non-makanan (Dumairy, 1996:117-118).

Kesejahteraan pada hakekatnya terpenuhinya segala kebutuhan dengan melakukan kegiatan konsumsi, yang dipenuhi dengan pendapatan yang dimiliki hingga mencapai kepuasan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas dan meneliti masalah ini dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan, bahwa permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung ?
2. Seberapa besar pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung ?
3. Seberapa besar pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara bersama-sama terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga secara bersama-sama terhadap kesejahteraan keluarga petani penggarap kopi di Kecamatan Candiroti Kabupaten Temanggung

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam menambah pengetahuan secara teoritis tentang pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan keluarga penggarap kopi di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung
- b. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi institusi sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan dalam menentukan tolak ukur pengupahan dan penggolongan masyarakat dalam ukuran kesejahteraan keluarga
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi petani sebagai tolak ukur dalam membangun keluarga yang lebih sejahtera ditahun-tahun yang akan datang.